

ABSTRAK

KEBIJAKAN INTEGRAL DALAM PENANGGULANGAN KEJAHATAN PELECEHAN SEKSUAL SECARA VERBAL BERBASIS *TECHNO PREVENTION*

Oleh
Rendie Meita Sarie Putri

Dampak negatif dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih yaitu penyalahgunaan media sosial yang menjadi sarana pelecehan seksual verbal. Sehingga, perlu dilakukan pengkajian serius dan konseptual terhadap kebijakan penanggulangannya. Permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimanakah kondisi eksisting kebijakan penal dalam penanggulangan kejahatan pelecehan seksual secara verbal dan bagaimanakah kebijakan integral hukum pidana dengan *techno prevention* sebagai upaya pencegahan pelecehan seksual secara verbal.

Metode penelitian menggunakan pendekatan yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris. Metode pengumpulan data ialah studi kepustakaan dan studi lapangan, serta analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Narasumber pada penelitian ini terdiri dari Kanit Subdit V Siber Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Lampung, Penyidik Subdit IV Renakta Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Lampung, dan Akademisi Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi eksisting kebijakan penal dalam penanggulangan kejahatan pelecehan seksual secara verbal sangat terbatas dan *fragmentair*, upaya penanggulangan pelecehan seksual verbal di media sosial tidak dapat dilakukan secara parsial dengan hukum pidana (sarana penal), tetapi harus ditempuh pula dengan kebijakan integral/sistemik baik melalui upaya penal maupun upaya non penal. Dan kebijakan integral hukum pidana dengan *techno prevention* sebagai upaya pencegahan pelecehan seksual secara verbal dilakukan dengan *Cyber Troops* dari Polda Lampung yang merupakan bagian dari Hubungan Masyarakat.

Saran dalam penelitian ini adalah penambahan dan peningkatan Iptek personil Polda Lampung serta penambahan kewenangan untuk memblokir konten negatif oleh Diskominfo Lampung agar efisien. Dan masyarakat juga dapat berperan aktif dengan mengadakan atau membentuk suatu gerakan dengan agenda penyuluhan tentang dampak pelecehan seksual verbal.

Kata Kunci: Kebijakan Integral, Pelecehan Verbal, *Techno Prevention*

ABSTRACT

INTEGRAL POLICY IN OVERCOMING CRIMES OF VERBAL SEXUAL HARASSMENT BASED ON TECHNO PREVENTION

By
Rendie Meita Sarie Putri

The negative impact of the development of increasingly sophisticated information and communication technology is the misuse of social media which has become a means of verbal sexual harassment. So, it is necessary to carry out a serious and conceptual review of the response policy. The problem that will be discussed is what is the existing condition of penal policy in dealing with verbal sexual harassment crimes and what is the integral policy of criminal law with techno prevention as an effort to prevent verbal sexual harassment.

The research method uses a normative juridical approach and an empirical juridical approach. The data collection method is literature study and field study, and the data analysis used is qualitative data analysis. The resource persons for this research consisted of the Head of Sub-Directorate V Cyber, Special Criminal Investigation Directorate, Lampung Police, Investigators from Sub-Directorate IV Renakta, Directorate of General Criminal Investigation, Lampung Police, and Academics from the Criminal Law Section of the Faculty of Law, University of Lampung.

The results of the research show that the existing condition of penal policies in dealing with verbal sexual harassment crimes is very limited and fragmentary, efforts to deal with verbal sexual harassment on social media cannot be carried out partially with criminal law (penal means), but must also be pursued with integral/systemic policies. both through penal and non-penal efforts. And the integral policy of criminal law with techno prevention as an effort to prevent verbal sexual harassment is carried out with the Cyber Troops of the Lampung Regional Police which is part of Public Relations.

The suggestions in this research are the addition and improvement of the Lampung Regional Police's science and technology personnel as well as increasing the authority to block negative content by the Lampung Diskominfotik so that it is efficient. And the community can also play an active role by organizing or forming a movement with an agenda of educating people about the impact of verbal sexual harassment.

Keywords: Integral Policy, Verbal Harassment, Techno Prevention